**EKSPLORASI DESAIN MOTIF FLORA DENGAN TEKNIK LUKIS PADA LENAN RUMAH TANGGA**

**Popin Y. Kadir1, Hasdiana2**

( Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo)

***Email : ppopinkadir@gmail.com.***

**ABSTRAK**

**Popin Y. Kadir, 2021.** *Penerapan Ragam Hias Flora Pada Media Tekstil Menggunakan Teknik Lukis (Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo).* Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa Dan Desain, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. **Pembimbing (1)** **Dr. Hariana, S.Pd, M.Ds, Pembimbing (2) Hasdiana, S.Pd, M.Sn.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan ragam hias flora pada media tekstil menggunakan teknik lukis pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriftif. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VII-1 jumlah 25 siswa. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan hal sebagai berikut, yakni proses pelaksanaan pembuatan ragam hias flora pada media tekstil, yang berukuran Panjang 55 cm x Lebar 55 cm. Hasil penilaian yang dicapai siswa dalam membuat ragam hias flora pada media tekstil yaitu dari 4 kategori penilaian, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 86-100 atau kategori sangat baik, sedangkan pada kategori baik terdapat 12 siswa yang berhasil memperoleh nilai 80-85, ini karenakan siswa sudah bisa menyalin desain dengan tepat, sudah bisa membuat variasi warna, dan menyelesaikan finishing warna denga baik dan hasil karya terlihat rapi dan bersih, pada kategori cukup terdapat 13 yang berhasil memperoleh nilai 70-79, ini karenakan hasil variasi warna masih kurang, dan belum tepat dalam menyalin desain. Serta tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang, karena nilai yang dicapai oleh siswa kurang dari 70. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai kemampuan yang baik untuk menerapkan ragam hias flora pada media tekstil yang hasilnya dapat dijadikan benda fungsional.

**Kata kunci: Penerapan, Ragam Hias Flora, Tekstil, Lukis**

**ABSTRACT**

**Popin Y. Kadir, 2021.** *The application of Decorative Flora on Textile Media by Using Painting (For Students in Class VII of SMP Negeri 1 Tilango, Gorontalo District)*. Undergraduate Thesis, Bachelor’s Degree Program in Fine Arts Education, Department of Fine Arts and Design, Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is **Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds.,** and the Co-Supervisor is **Hasdiana, S.Pd., M.Sn.**

This is a descriptive qualitative research which aims to know the result of the application of decorative flora on textile media by using painting technique for students in class VII SMP Negeri 1 Tilango, Gorontalo District. This research applies purposive sampling technique applies observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data display, and verification. The finding shows that the application process of making decorative flora on textile media sized 55 cm long x 55 wide in the form of a tablecloth, out of the 4 assessment categories, no student is in the very good category (0%) , 12 students are in the good catogory (48 %), 13 students are in the suffcient category (52%), and no students is in the poor category (0%). Based on the finding, it can be concluded that the use of alternative media is expected to foster students’ motivation in work, in which this can be seen from all the students’ works that have reached the KKM (Minimum Completeness Criteria). In addition, the work can be used as an example to the next student to improve their skill to work on decorative flora on textile media so as to produce work that is has a great functional value.

**Keywords: Application, Decorative Flora, Textile, Painting**

1. **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Seni Rupa adalah salah satu pembelajaran seni yang diberikan di sekolah yang termasuk pada mata pelajaran Seni Budaya. Mata pelajaran Seni Budaya mencakup empat bidang seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama, namun pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo untuk kelas VII, VIII, IX hanya diajarkan dua bidang seni yaitu, seni musik dan seni rupa, ini didasarkan pada hasil musyawarah guru mata pelajaran (Wawancara dengan Nur Ayu M. Harmain, S.Pd tanggal 17 September 2019).

Pembelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, didasarkan pada kurikulum dan silabus mata pelajaran, yang memuat 4 kompetensi dasar yaitu, (4.1) menggambar flora, fauna dan benda alam, (4.2) menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjagi ragam hias, (4.3) membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan, (4.4) membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam.Salah satu kompotensi dasar yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pada bagian poin 4.3 yaitu, membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan, dengan materi pokok: ragam hias pada bahan buatan/tekstil (Sumber: Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya).

Ragam hias terdiri atas beberapa jenis yaitu, ragam hias flora, ragam hias fauna, ragam geometris, dan ragam hias figuratif((Purnomo, 2017: 17) Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah ragam hias flora. Ragam hias flora merupakan jenis ragam hias yang digunakan sebagai objek motifnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, pembelajaran ragam hias flora siswa diberikan teori dan diajarkan cara menggambar ragam hias flora dengan menggunakan media tekstil. Siswa menggambar ragam hias flora pada media kertas gambar A4 yang sudah disiapkan oleh guru, selanjutnya siswa menggambar pada media tekstil, yaitu mori dan belacu dengan kain ukuran Panjang 20 cm x Lebar 20 cm, atau 20 cm x 30 cm maupun bahan yang disediakan oleh guru. Teknik yang diterapkan oleh guru pada saat siswa membuat ragam hias flora adalah teknik hitam putih dan teknik basah. Teknik hitam putih dilakukan dengan menggunakan spidol, sedangkan teknik basah dilakukan dengan menggunakan cat air/cat tekstil.

Penerapan ragam hias flora pada media tekstil di kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, menggunakan media tekstil dengan ukuran Panjang 20 cm x Lebar 20 cm atau 20 cm x 30 cm dan penggunaan spidol sebagai salah satu teknik untuk mewarnai motif. Adanya penggunaan media tesktil dengan ukuran kecil, serta salah satu teknik penyelesaian yang diterapkan pada media tekstil menggunakan warna yaitu dengan spidol, hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi untuk berkarya karena siswa lebih tertarik menggunakan cat sebagai pewarna motif. Selama ini hasil karya siswa belum memiliki nilai fungsional, karena salah satunya hasil yang dibuat hanya menggunakan media ukuran kecil dan juga hasil karya siswa hanya tersimpan, sehingga kurang dapat bernilai fungsi.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tilango, pembelajaran ragam hias flora yang diberikan oleh guru adalah hal yang menyenangkan, namun di sisi lain, siswa bernama Maryam Yunus mengatakan bahwa dalam melaksanakan praktek terdapat kendala yang mereka alami. Di antaranya adalah penyediaan alat dan bahan yang memadai untuk meyelesaikan praktek, seperti contohnya penyelesaian menggambar ragam hias yang idealnya diselesaikan dengan cat, karena keterbatasan bahan-bahan praktek, maka terpaksa mereka menggunakan spidol sebagai media. Kondisi tersebut membuat siswa kurang bersemangat dalam menyelesaikan karyanya.

Maka melalui penelitian ini peneliti melakukan upaya dengan pemilihan alternatif media, dalam hal ini menggunakan ukuran media tekstil Panjang 55 cm x Lebar 55 cm yang dilukis secara langsung pada media tekstil dengan menggunakan cat tekstil. Karya yang dihasilkan bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya ragam hias pada media tekstil, serta dapat bernilai fungsi seperti contoh karya untuk siswa berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Penerapan Ragam Hias Flora Pada Media Tekstil Menggunakan Teknik Lukis (Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tilango SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo)”.**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil penerapan ragam hias flora pada media tekstil dengan menggunakan teknik lukis di kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo.

1. **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif adalah Berdasarkan definisi penelitian kualitatif yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan hasil temuan dari awal hingga akhir penelitian akan dijelaskan ke dalam bentuk deskriftif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, mengikuti model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 337) yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verivikasi. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Hasil Penelitan**
3. Persiapan

Tahap awal yang dilakukan pada penerapan ragam hias flora pada media tekstil menggunakan teknik lukis bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, adalah persiapan mulai dari menyusun jadwal penelitian, mempersiapkan desain ragam hias flora, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan alat dan bahan.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ragam hias flora dalam penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan atau dilakukan selama 2 hari di ruang kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, yang dengan demikian rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pengolahan dan Analisis Data

Penilaian pada hasil karya siswa. Adapun penilaian hasil karya siswa peneliti memilih guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tilango yaitu Nur Ayu Mulyati Harmain, S.Pd sebagai penilai 1, penilai 2 dosen pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Hariana, dan peneliti sebagai penilai 3.

Penilaian hasil penerapan ragam hias flora pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tilango, peneliti menggunakan penilaian sekolah sebagai acuan yang digunakan dalam penelitian. Adapun penilaian yang dimaksud yaitu aspek penilaian komposisi, kreativitas, dan teknik. Berikut penjelasan dari 3 aspek penilaian sebagai berikut:

1) Aspek yang dinilai pertama komposisi, yakni keseimbangan (*balance*), adalah kemampuan siswa dalam menyusun warna membentuk satu kesatuan yang serasi, serta ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menerapkan pewarnaan pada bentuk motif.

2) Aspek yang dinilai kedua kreativitas, yakni kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan siswa dalam mengaplikasikan warna-warna yang berbeda sehingga mengahasilkan warna-warna yang lebih bervariasi, serta ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menyalin desain pada sebuah media.

3) Aspek yang dinilai ketiga teknik, yakni kerapihan yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan *finishing* warna secara teratur dan baik, serta kebersihan, yaitu kemampuan siswa dalam menghasilkan karya yang bersih/tidak kotor.

Berdasarkan hasil penilaian penerapan ragam hias flora pada media tekstil dengan menggunakan teknik lukis pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo, yang telah dilakukan oleh 3 penilaian dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu, komposisi, kreativitas, dan teknik. Adapun penjelasan hasil penilaian sebagai berikut:

1. Aspek komposisi siswa memperoleh nilai rata-rata yang masuk pada ketegori cukup, hal dikarenakan siswa harus bisa menyusun warna yang menyatu sehingga dapat membentuk satu kesatuan yang harmonis, serta siswa bisa menerapkan pewarnaan pada bentuk motif dengan tepat. Aspek kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata yang masuk pada ketegori cukup, hal dikarenakan siswa harus memikirkan warna-warna yang sesuai untuk diterapkan pada media tekstil agar karya ragam hias flora yang dihasilkan terlihat bervariasi, serta siswa harus bisa menyalin desain dengan tepat. Aspek yang terakhir yaitu teknik siswa memperoleh nilai rata-rata yang masuk pada ketegori baik, siswa hanya perlu menyelesaikan *finishing* warna dengan rapi dan teratur, serta menghasilkan karya yang bersih, sehingga hal ini memudahkan siswa untuk memperoleh nilai baik dibandingkan dengan aspek komposisi, dan kreativitas.
2. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil akumulasi nilai siswa yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu komposisi, kreativitas dan teknik, dari jumlah siswa 25 orang yang memperoleh nilai dari 4 kategori penilaian, tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik, kategori baik diperoleh 12 orang, kategori cukup diperoleh 13 orang, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang. Dalam pembahasan hasil karya siswa akan mewakili tiap-tiap kategori baik dan cukup, untuk dibahas lebih rinci berdasarkan aspek-aspek penilaian yang menjadi rujukan penilaian, yaitu komposisi, kreativitas, dan teknik. Berikut ini penjelasan hasil karya siswa yakni:

**Karya Siswa Kategori Baik**

Abdullah Djakaria



Gambar 1. Karya Abdullah Djakaria

(Dok. Peneliti, 2020)

Hasil karya pada gambar di atas adalah kreasi Abdullah Djakaria, dengan menampilkan beberapa jenis warna yaitu kuning, merah, hitam, hijau tua dan hijau muda. Pada tahap pewarnaan ini Abdullah Djakaria membuat variasi warna hijau tua dan hijau muda yang diterapkan pada daun, berikutnya warna kuning, merah digunakan pada bunga, serta warna hitam digunakan pada tangkainya. Secara keseluruhan hasilnya sudah sangat baik, karena Abdullah Djakaria sudah mampu membuat desain dan mengaplikasikan warna yang sama pada desain, namun Abdullah Djakaria menambahkan warna sedikit berbeda karena ada penambahan warna baru pada sudut-sudut motif yaitu warna kuning dan merah.

Berdasarkan dari aspek komposisi yang dinilai keseimbangan, yaitu kemampuan siswa menyusun warna membentuk satu kesatuan yang serasi. Abdullah Djakaria dalam menyusun warna sudah baik, dan juga terlihat Adullah Djakaria mampu membuat warna yang membentuk satu kesatauan atau terlihat seimbang. Hal ini sejalan dengan pendapat Mesra bahwa komposisi tata letak objek ditengah-tengah bidang terlihat seimbang atau wajar, hal ini juga sejalan dengan pendapat menurut Salim bahwa komposisi bahwa integrasi unsur-unsur warna untuk mencapai kesatuan yang harmoni. Sejalan dengan pendapat Santoso bahwa komposisi mengatur dan menghubungkan elemen-elemen visual seperti corak menjadi pola *foreground* dan *background* yang menyatu serta menciptakan informasi visual atau gambar yang baik, komunikatif, harmonis. Aspek komopsisi yang dinilai selanjutnya ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menerapkan pewarnaan pada bentuk motif. Pewarnaan yang dihasilkan oleh Abdullah Djakaria sudah tepat, karena terlihat cara menerapkan warna sesuai dengan bentuk motif dan tidak keluar dari garis motif.

Berdasarkan dari aspek kreativitas yang dinilai yaitu kelancaran yaitu, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan warna yang berbeda sehingga menghasilkan warna-warnanya yang lebih bervariasi. Kemampuan Abdullah Djakaria dalam membuat karya sudah baik, karena sudah bisa menerapkan warna-warna yang sama pada desain dan juga menambahkan variasi warna yang berbeda pada sudut-sudut motif yaitu warna kuning dan merah, membuat variasi warna hijau. Secara keseluruhan Abdullah Djakaria sudah mampu menambahkan warna yang bervariasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Baron bahwa kreativitas kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya, menurut pendapat Mary Mayesky bahwa kreativitas cara berpikir dan berbuat seseorang yang berbeda dan sesuai dengan caranya sendiri. Aspek kreativitas yang dinilai selanjutnya ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menyalin desain pada media. Abdullah Djakaria sudah bisa menyalin desain dengan baik, karena terlihat mampu mengatur dan menyusun desain sesuai dengan desain yang sudah ada, meskipun tidak tambahan unsur-unsur yang ditambahkan dan sudah bisa menyalin desain sesuai dengan kreativitasnya, hal ini sejalan dengan pendapat Mary Mayesky bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan berbuat seseorang yang berbeda dan sesuai dengan caranya sendiri.

Berdasarkan dari aspek teknik, kemampuan Abdullah Djakaria dalam menyelesaikan *finishing* warna dan hasil karya cukup baik walaupun hasil pekerjaannya kurang bersih dan rapi, karena terlihat cat terkena pada bidang kain yang tidak harusnya diwarnai, sehingga hasilnya terlihat kurang bersih dan rapi.

Berdasarkan ketiga aspek yang dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa karya ragam hias flora yang dibuat oleh Abdullah Djakaria masuk pada kategori baik, karena sudah mampu menyusun warna yang membentuk satu kesatuan dengan baik, menyalin desain dengan tepat, dan sudah bisa menambahkan beberapa variasi warna yang berbeda, sehingga hasilnya berbeda dengan yang lain.

**Hasil Karya Kategori Cukup**



Gambar 2. Karya Sumira Aneta

(Dok. Peneliti, 2020)

Hasil karya pada gambar di atas adalah kreasi Sumira Aneta. Menampilkan karya dengan beberapa jenis warna yaitu kuning, ungu, hitam, hijau,warna merah dengan 2 variasi. Pada motif sudut kanan atas dan kiri bawah dibuat dengan variasi warna yang sama, yaitu kuning, merah tua, hijau dan hitam, serta pada sudut kiri atas dan kanan bawah diberi warna ungu, merah, hijau dan hitam. Sumira Aneta tetap menampilkan warna yang memiliki kemiripan dengan konsep warna pada desain, namun tetap menambahkan variasi yang sesuia dengan kreativitasnya.

Berdasarkan aspek komposisi yang dinilai keseimbangan, yaitu kemampuan siswa dalam menyusun warna membentuk satu kesatuang yang serasi. Sumira Aneta dalam membuat karya sudah mampu menyusun warna dengan cukup baik, karena hasilnya terlihat seimbang. Hal ini sejalan dengan pendapat Mesra dalam komposisi adalah tata letak objek ditengah-tengah bidang terlihat seimbang atau wajar. Adapun aspek komposisi yang dinlai selanjutnya ketepatan, yaitu kemampuan siswa dalam menerapkan pewarnaan pada motif. Pewarnaan yang dihasilkan oleh Sumira Aneta cukup baik, karena terlihat hasil pewarnaan masih kurang tepat, teknik mewarnai pada bentuk motif tidak sesuai dengan bentuk pola desain serta warna keluar dari garis motif.

Berdasarkan dari aspek kreativitas yang dinlai kelancaran, yaitu kemampuan siswa dalam mengaplikasikan warna yang berbeda sehingga mengahasilkan warna yang bervariasi. Kemampuan Sumira Aneta sudah bisa membuat karya dengan mengaplikasikan warna yang sama pada desain, Sumira Aneta tetap menambahkan sedikit variasi warna, namun secara keseluruhan hasil warna masih kurang bervariasi, tetapi Sumira Aneta sudah bisa mengaplikasikan warna sesuai dengan kreasinya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Utami Munandar bahwa kreativitas kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi, atau unsur-unsur yang ada, menurut pendapat Mary Mayesky bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan berbuat seseorang yang berbeda dan sesuai dengan caranya sendiri. Aspek kreativitas yang dinilai selanjutnya ketapatan, yaitu kemampuan siswa dalam menyalin desain pada media. Kemampuan Sumira Aneta dalam menyalin desain cukup tepat, meskipun ada beberapa bentuk desain yang kurang tepat, namun secara keseluruhan Sumira Aneta sudah bisa menyalin desain berbeda dengan lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Mary Mayesky bahwa kreativitas cara berpikir dan berbuat seseorang yang berbeda dan sesuai dengan caranya sendiri

Berdasarkan dari aspek teknik, kemampuan Sumira Aneta dalam menyelesaikan *finishing* warna dan hasil karya cukup baik, karena pada *finishing* warna hasil karya tersebut masih kurang rapi dan bersih.

Berdasarkan ketiga aspek yang dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa karya ragam hias flora yang dibuat oleh Sumira Aneta masuk pada kategori cukup, karena ketepatan dalam melakukan pewarnaan pada motif masih kurang tepat, hasil warna masih kurang bervariasi, serta kemampuan menyelesaikan *finishing* warna dan hasil karya masih kurang rapi dan bersih.

1. **KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, penerapan membuat karya ragam hias flora pada media tekstil yang diikuti siswa dengan jumlah 25 orang. Hasil penilaian yang dicapai siswa dalam membuat ragam hias flora pada media tekstil yaitu dari 4 kategori penilaian, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 86-100 atau kategori sangat baik, sedangkan pada kategori baik terdapat 12 siswa yang berhasil memperoleh nilai 80-85, ini karenakan siswa sudah bisa menyalin desain dengan tepat, sudah bisa membuat variasi warna, dan menyelesaikan finishing warna denga baik dan hasil karya terlihat rapi dan bersih, pada kategori cukup terdapat 13 yang berhasil memperoleh nilai 70-79, ini karenakan hasil variasi warna masih kurang, dan belum tepat dalam menyalin desain. Serta tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang, karena nilai yang dicapai oleh siswa kurang dari 70. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai kemampuan yang baik untuk menerapkan ragam hias flora pada media tekstil yang hasilnya dapat dijadikan benda fungsional.

**Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam berkarya sehingga bisa menghasilkan karya ragam hias pada media tekstil dengan lebih baik.
2. Bagi guru Seni Budaya agar terus memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa, khususnya membuat karya ragam hias pada media tekstil.
3. Bagi sekolah, agar menyediakan sarana dan prasarana ruang seni, agar hasil-hasil karya siswa bisa dipajang, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk siswa berikutnya, dengan tujuan untuk menghasilkan karya yang bernilai fungsional.

**REFERENSI**

Asmawati L. “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Anak*. Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 2017, Vol. 11 (1), 145-164. http://doi.org/10.21009/JPUD.111.10.

Dewi. R. A. *Sulam Motif Flora Dan Fauna Di Tinjau Dari Warna dan Komposisi*. Jurnal Seni Rupa, 2020 Vol.9, (1), 187-192.

Margono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Muliawan U. J. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Gava Media

Nelson. N. 2016. Motivasi dan Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Lukis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.1: 42-58.

Salim. 2012. Warna Sungingan Dan Komposisi Wayang Beber Pacitan. *Canthinh* Vol.1 (1): 1-60.

Santoso. E. M. 2018. *Teknik Dasar Menggambar Bentuk– Cara Mudah Belajar Menggambar.* Andi (Anggota Ikapi). Yogyakarta.

Sedarmayanti, Dkk. 2002. *Metodologi Pendidikan.* Mandar Maju. Bandung.

Sugiarto E, 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif SKRIPSI dan TESIS*. Suka Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta Bandung.

Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian*

*Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Tamail. H. S. 2020. Penerapan Motif *Karawo Kreatif*  Dengan Teknik Pointilis Pada Media Kaca Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.